

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini sangat dirasakan sekali pengaruhnya disegala bidang, salah satunya terjadi pada bidang ekonomi. Dengan berkembangnya IPTEK tersebut memungkinkan kegiatan ekonomi berkembang sedemikian rupa hingga melewati batas-batas wilayah dan negara. Kondisi yang demikian tentunya akan menciptakan suatu lingkungan yang kompetitif bagi kalangan industri. Lingkungan yang kompetitif tersebut menuntut semua perusahaan yang memasuki lingkungan tersebut memiliki kekuatan lebih untuk dapat bersaing. Dengan adanya persaingan yang semakin ketat akan menuntut perusahaan untuk lebih efisien dan efektif dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya serta perusahaan dituntut untuk menerapkan strategi-strategi yang handal dan akurat agar dapat meraih keuntungan dan keunggulan perusahaan.

Salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk dapat meraih keuntungan dan keunggulan perusahaan adalah dengan mengelola kegiatan usahanya dengan lebih baik lagi. Pengelolaan kegiatan usaha dapat dilakukan dengan cara peningkatan kualitas, karena kualitas merupakan faktor penting yang dapat menunjang kegiatan usaha perusahaan, serta peningkatan kualitas

merupakan salah satu cara yang harus dilakukan perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin pesat dewasa ini.

Adanya usaha peningkatan kualitas yang dilakukan oleh perusahaan akan menimbulkan kebutuhan akan pemantauan dan pelaporan kemajuan program-program tersebut, terutama pada aspek biaya yang harus dikeluarkan. Perusahaan harus dapat mengelola pengeluaran terhadap biaya, agar tercipta efisiensi biaya.

Sofjan Assauri (2004:240) menyatakan bahwa :

”Perusahaan yang dapat tumbuh dan berkembang adalah perusahaan yang dapat bekerja dengan produktivitas dan efisiensi yang tinggi. Biaya yang rendah merupakan salah satu faktor yang menentukan keunggulan bersaing. Perusahaan yang dapat beroperasi dengan produktivitas dan efisiensi yang tinggi akan mempunyai biaya produksi yang rendah, sehingga mempunyai daya saing yang tinggi karena dapat menetapkan harga jual yang rendah.”

Efisiensi biaya yang dimaksudkan disini adalah penggunaan biaya yang sesungguhnya dapat ditekan sedemikian rupa, sehingga biaya yang sesungguhnya dapat lebih rendah dari biaya yang telah dianggarkan sebelumnya. Dengan terwujudnya efisiensi biaya, diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba dengan optimal. Salah satu biaya yang harus ditekan agar tercipta efisiensi biaya adalah biaya produksi, karena biaya produksi merupakan biaya yang sangat besar yang dikeluarkan oleh perusahaan selama melakukan proses produksi. Biaya produksi merupakan sejumlah biaya yang menyangkut pengolahan bahan baku mentah menjadi barang jadi. Biaya produksi disini tergolong menjadi tiga kelompok, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

Efisiensi biaya produksi juga berkaitan dengan ketepatan cara dalam menjalankan sesuatu, dalam hal ini proses produksi, dengan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya produksi sehingga sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Namun dalam kenyataannya, yang masih terjadi di perusahaan saat ini, kegiatan mengefisiensikan biaya produksi ini masih sulit dilakukan. Biaya produksi yang dipergunakan perusahaan seringkali menyimpang dari biaya produksi yang telah dianggarkan sebelumnya. Biaya produksi yang sesungguhnya digunakan seringkali lebih besar atau lebih kecil dari biaya produksi yang telah dianggarkan sebelumnya. Efisien atau tidaknya penggunaan biaya produksi perusahaan dapat dilihat dengan membandingkan antara biaya produksi sesungguhnya dan biaya produksi yang telah dianggarkan. Penilaian efisiensi atau tidaknya biaya produksi sangat penting untuk dilakukan, karena biaya produksi merupakan biaya yang terbesar yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Seperti yang terjadi pada PT.PINDAD (persero). Sebagai salah satu perusahaan manufaktur berskala besar di Indonesia, PT.PINDAD (Persero) harus selalu berusaha meningkatkan kualitasnya agar dapat berkembang dan bersaing di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Usaha peningkatan kualitas tersebut tentunya akan selalu memerlukan biaya, salah satunya biaya produksi. Oleh karena itu, pengendalian terhadap pengeluaran biaya tersebut sangat diperlukan agar perusahaan dapat meningkatkan kualitas pelayanannya sekaligus menciptakan efisiensi biaya, khususnya biaya produksi yang merupakan biaya terbesar yang dikeluarkan oleh perusahaan. Menurut data yang diperoleh dari

PT.PINDAD divisi Tempa dan Cor, masih terlihat ketidakefisienan penggunaan biaya produksi. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

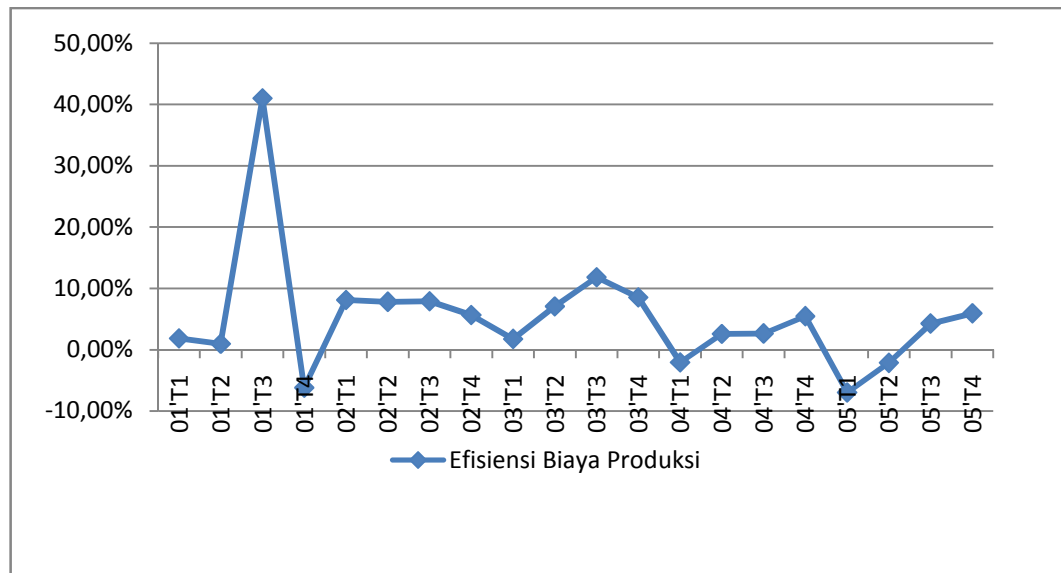
**TABEL 1.1**  
**Tingkat Efisiensi Biaya Produksi**  
**Divisi Tempa dan Cor**

(dalam rupiah)

Periode	Biaya Produksi		Tk.Efisiensi Biaya Produksi (%)
	Anggaran	Realisasi	
<b>Tahun 2001</b>			
Triwulan 1			1,84
Triwulan 2	6.632.494.600	6.510.187.545	0,96
Triwulan 3	6.398.664.831	6.336.921.698	41,01
Triwulan 4	10.338.928.686	6.099.132.669	(6,19)
	6.599.012.119	7.007.514.130	
<b>Tahun 2002</b>			
Triwulan 1	6.638.239.213	6.099.132.669	8,12
Triwulan 2	7.602.038.790	7.007.514.130	7,82
Triwulan 3	7.069.534.931	6.510.187.545	7,91
Triwulan 4	6.717.964.461	6.336.921.698	5,67
<b>Tahun 2003</b>			
Triwulan 1	7.792.608.256	7.655.836.380	1,76
Triwulan 2	9.625.571.310	8.945.678.379	7,06
Triwulan 3	9.347.815.236	8.234.071.510	11,82
Triwulan 4	9.230.312.606	8.441.658.863	8,54
<b>Tahun 2004</b>			
Triwulan 1	11.245.581.607	11.477.361.536	(2,06)
Triwulan 2	9.998.357.709	9.740.272.195	2,58
Triwulan 3	10.688.902.519	10.405.231.320	2,65
Triwulan 4	11.592.080.770	10.957.559.851	5,47
<b>Tahun 2005</b>			
Triwulan 1	10.627.163.153	11.367.586.256	(6,97)
Triwulan 2	11.483.146.659	11.728.687.284	(2,14)
Triwulan 3	11.440.689.953	10.951.952.592	4,27
Triwulan 4	13.435.626.610	12.636.203.381	5,95

Sumber : Lap.Biaya Operasional PT.PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor  
(diolah kembali)

Ketidakefisienan biaya produksi PT.PINDAD (Persero) juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



**Gambar 1.1**  
**Grafik Tingkat Efisiensi Biaya Produksi**  
**Divisi Tempa dan Cor**

Dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa terjadi inefisiensi biaya produksi pada tahun 2001 triwulan 4, tahun 2004 triwulan 1, serta tahun 2005 triwulan 1 dan triwulan 2. Inefisiensi biaya produksi ini terjadi pada saat realisasi biaya produksi lebih besar daripada anggaran yang telah ditetapkan. Ketidak efisienan biaya produksi tersebut dapat terjadi dikarenakan :

1. Tidak dilandasi siklus manajemen yang baik ; perusahaan tidak dilandaasi oleh sistem manajemen yang baik seperti perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan perbaikan. Tanpa adanya prinsip-prinsip tersebut upaya untuk menciptakan efisiensi biaya akan sulit dan dapat berakibat tidak tercapainya sasaran yang telah ditetapkan.

2. Tidak didukung oleh lingkungan manajemen yang baik ; suatu manajemen yang solid memerlukan kerja sama, komunikasi, dan koordinasi yang baik dari setiap anggotanya. Tidak hanya dari setiap individu, antar departemen atau divisi yang ada pada perusahaan pun memerlukan hal tersebut. Jika hal ini tidak dikoordinasikan, maka akan merugikan perusahaan.
3. Tidak adanya analisis biaya dan manfaat dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen ; perusahaan tidak mempertimbangkan apakah biaya yang dikeluarkan telah sesuai dengan manfaat atau hasil yang akan dicapai.
4. Tidak adanya disiplin anggaran yang baik, sehingga banyak biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Oleh karena itu, agar efisiensi biaya dapat tercipta dengan baik, diperlukan suatu pengendalian biaya yang baik. Perusahaan dapat melakukan pengendalian biaya dengan berbagai cara diantaranya dengan melakukan sistem pengendalian manajemen yang baik agar analisis terhadap biaya produksi yang dikeluarkan dapat berjalan dengan baik sehingga efisiensi biaya produksi dapat tercapai.

Agar dapat terus bersaing di era globalisasi ini, perusahaan harus mampu menetapkan strategi bisnis. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah dengan meningkatkan kualitas produk yang di produksinya. Seperti yang dikemukakan oleh *American Society for Quality Control* (dalam Barry Render dan Jay Heizer, 2001) bahwa 'kualitas adalah totalitas bentuk dan



karakteristik barang/jasa yang memungkinkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan yang tampak jelas maupun yang tersembunyi.’

Perusahaan yang menjadikan kualitas sebagai alat strategi akan mempunyai keunggulan bersaing terhadap pesaing-pesaingnya dalam menguasai pasar. Kualitas merupakan faktor yang mempengaruhi pilihan konsumen untuk berbagai jenis produk barang dan jasa yang berkembang pesat dewasa ini. Pencapaian dan pemeliharaan tingkat kepuasan pelanggan terhadap kualitas produk dan jasa saat ini merupakan faktor yang menentukan kesehatan, pertumbuhan, dan kelangsungan bisnis suatu perusahaan. Dengan demikian, kualitas menjadi pedoman utama dalam pengembangan dan pencapaian keberhasilan perusahaan, sehingga tujuan utama perusahaan dapat tercapai.

Dalam melaksanakan peningkatan kualitas produk diperlukan suatu biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, yaitu biaya kualitas. Biaya kualitas merupakan biaya yang terjadi atau mungkin akan terjadi karena adanya kualitas yang buruk. Biaya kualitas terdiri dari tiga komponen biaya, yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, dan biaya kegagalan. Dengan adanya biaya kualitas tersebut harus mampu memberikan kontribusi positif terhadap kualitas produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan. Dari segi biaya, adanya peningkatan kualitas harus mampu menurunkan biaya produksi secara total, karena salah satu manfaat yang dihasilkan dari adanya informasi biaya kualitas adalah pengurangan biaya produksi secara keseluruhan. Dengan berkurangnya biaya produksi, maka diharapkan efisiensi biaya produksi dapat terwujud dengan baik.

Dengan tercapainya efisiensi biaya produksi, maka pemborosan akan biaya produksi dapat dikendalikan, sehingga laba perusahaan dapat diperoleh secara optimal. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Efisiensi Biaya Produksi Pada PT.PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor."

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran biaya kualitas pada PT.PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor
2. Bagaimana gambaran tingkat efisiensi biaya produksi pada PT. PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor
3. Berapa besar pengaruh antara biaya kualitas terhadap tingkat efisiensi biaya produksi pada PT.PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang pengaruh biaya kualitas terhadap tingkat efisiensi biaya produksi pada PT.PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:



- 1 Untuk memperoleh gambaran mengenai biaya kualitas pada PT.PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor.
- 2 Untuk mengetahui tingkat efisiensi biaya produksi yang di keluarkan oleh PT.PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor.
- 3 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya kualitas terhadap tingkat efisiensi biaya produksi pada PT.PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi semua pihak yang tertarik dengan kajian ini. Adapun kegunaan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

##### **1 Kegunaan teoritis**

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap dapat digunakan sebagai kajian dan pengembangan lebih lanjut antara teori akuntansi yang dipelajari dengan keadaan di lapangan.

##### **2 Kegunaan empiris/praktis**

- a. Diharapkan berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya kualitas terhadap tingkat efisiensi biaya produksi. Diharapkan dapat berguna dalam memberikan informasi untuk mengambil sebuah keputusan manajemen di masa yang akan datang.
- b. Bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan  
Diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian berikutnya.